

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERWIRSAUSAHA DI MASA PANDEMI MELALUI PROGRAM *ECONOMY TRAINING* DI DESA LIMEHE BARAT KECAMATAN TABONGO KABUPATEN GORONTALO

Nurhayati Tine¹⁾, Apriyanto A.J. Pauweni²⁾, Besse Marhawati³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Dengan adanya pandemi Covid-19 perekonomian di Indonesia mengalami penurunan maka dampak yang ditimbulkan dari penurunan presentase ekonomi di Indonesia adalah meningkatnya angka pengangguran dan penduduk miskin. Melalui program *Economy Training* yaitu salah satu program mahasiswa KKN yang hadir untuk membantu mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bagaimana berwirausaha dimasa pandemi *covid 19*, serta memanfaatkan peran media sosial *Facebook* sebagai media untuk mempromosikan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Khususnya masyarakat Limehe Barat, Limehe Barat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Program ini bertujuan untuk memberikan motivasi berwirausaha dan pelatihan pemasaran di masa pandemi kepada masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai pedagang. Berdasarkan hasil survey bahwa banyak masyarakat Limehe Barat khususnya para ibu rumah tangga yang mempunyai Hp *Android* namun masih belum digunakan secara maksimal untuk penjualan *online*. Maka dengan program ini diharapkan masyarakat bisa menggunakan android-nya dengan maksimal dan menjadi ladang penghasilan. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan empat metode yakni survey, sosialisasi, demonstrasi pertunjukan dan tanya-jawab. Kegiatan berjalan dengan lancar dan masyarakat mengikuti kegiatan dengan aktif.

Kata kunci: SDGs; KKN; *Economy Training*

ABSTRACT

With the Covid-19 pandemic, the economy in Indonesia has decreased, the impact of the economic downturn in Indonesia is a decrease in numbers and the poor population. Through the Economy Training program, which is one of the KKN student programs who are present to help socialize to the public about how to be an entrepreneur during the COVID-19 pandemic, and take advantage of the role of social media Facebook as a medium to promote products with a wider reach. Especially the people of West Limehe, West Limehe is one of the villages located in Tabongo District, Gorontalo Regency. This program aims to provide entrepreneurship motivation and marketing training during the pandemic to the public, especially those who work as traders. Based on a survey that many people of West Limehe, especially housewives who have Android phones but are still not used optimally for online sales. So with this program, it is hoped that people can use their Android to the maximum and become a source of income. This program is implemented using four methods, namely surveys, socialization, demonstration performances and question and answer. The activity went smoothly and the community actively participated in the activity.

Keywords: SDGs; KKN; *Economy Training*

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2015, pemerintah Indonesia telah menggalakkan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) /*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan

Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan . (Kementerian PPN/ Bappenas, 2020)

Dalam mendukung SDG's, UNG yang juga merupakan Universitas dengan Predikat Terbaik merencanakan program pengabdian melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang pada pelaksanaannya diikuti oleh mahasiswa sebagai peserta. Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi

(PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma PT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. pengabdian masyarakat bertujuan menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran. (Noor, 2016:289)

Dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma, Mahasiswa dituntut untuk mencari permasalahan yang dihadapi ditengah masyarakat serta menemukan potensi yang ada di lingkungan masyarakat, dengan adanya kemampuan yang dimiliki oleh Mahasiswa dituntut dapat menyusun program kerja dan mampu memberikan solusi ataupun penyelesaian masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu.

Dalam pelaksanaan KKNT UNG ada tiga poin utama yang menjadi acuan untuk menjalankan program di Desa Limehe Barat, Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo menjadi lokasi yang diperuntukkan sebagai lokasi KKN Regular Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa KKN dituntut untuk merancang kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang menjadi fokus utama yang dapat membangun kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat Limehe Barat sebagian besar berprofesi sebagian petani, berkaitan dengan program yang akan dijalankan maka mahasiswa KKNT UNG dalam membangun ekonomi masyarakat desa Limehe Barat maka dilakukannya “*Economic Training*” yang dapat membantu dan mengembangkan usaha kecil yang dimiliki masyarakat dengan memanfaatkan sosial media sebagai media pemasaran produk.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini dilakukan dengan empat metode yakni survey, sosialisasi, demonstrasi dan tanya-jawab. Pertama, survei adalah penelitian kuantitatif yang biasa dilakukan untuk mendapatkan informasi data penduduk dan beberapa peristiwa demografi maupun ekonomi dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. (scsi, 2016).



Gambar 1. Survey kondisi masyarakat

Dalam hal ini survey dilakukan untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat dan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pelatihan pemasaran *online* yang akan dilaksanakan. Kedua, sosialisasi menurut Charlotte Buhler dalam Prawiro (2020), mengatakan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses yang membantu anggota masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut. Pada kegiatan ini, sosialisasi merupakan metode yang digunakan pada saat survey dengan menjelaskan beberapa hal yang belum diketahui oleh masyarakat serta dilakukan pada kegiatan inti melalui penyampaian secara verbal dan visual oleh pemateri kepada peserta *Economy Training* (masyarakat). *Ketiga*, demonstrasi yang berjenis pertunjukan ini adalah merupakan kegiatan yang biasanya ada sistem pendidikan baik pendidikan formal, pendidikan non-formal, maupun pendidikan informal yang berfungsi untuk menunjukkan cara kerja atau cara membuat sesuatu untuk diperhatikan secara seksama (Dosen Sosiologi.com, 2021). Pada kegiatan inti, setelah sosialisasi tips berwirausaha di masa pandemi selanjutnya dipertunjukkan sebuah demo masak oleh salah seorang mahasiswi peserta KKN yang membuat sebuah makanan tradisional Gorontalo yang disebut Dumalo. Demo masak tersebut bertujuan untuk menginspirasi masyarakat desa dalam membuat produk usaha yang sehat dan memanfaatkan pangan di sekitar. Terakhir adalah metode tanya jawab, penggunaan metode tersebut untuk mengetahui sekaligus mengevaluasi perhatian dan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Program ekonomi yakni *Economy Training*

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Diketahui dari hasil survei menunjukkan masyarakat Desa Limehe Barat perekonomiannya terbilang cukup baik, hal ini dikarenakan hasil pertanian dan peternakan mampu dirawat dengan sangat baik, sehingga dapat membantu maupun menunjang perekonomian masyarakat. Mayoritas masyarakat di Desa Limehe Barat sebagian besar berprofesi sebagai petani, beternak dan sebagian besar sebagai pedagang. Adapun permasalahan yang dihadapi para pedagang saat ini yaitu tingkat penjualan yang merosot diakibatkan oleh wabah virus *Covid-19*.

Economic Training merupakan salah satu program mahasiswa KKN yang hadir untuk membantu mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bagaimana berwirausaha di masa pandemi dan pemanfaatan media sosial Facebook sebagai media pemasaran yang lebih luas. Program ini bertujuan sebagai sarana pelatihan pemasaran serta memberikan motivasi berwirausaha kepada masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang dan Karang Taruna. Adapun tempat dan tanggal pelaksanaan program ini dilaksanakan pada Sabtu, 16 Oktober 2021 bertempat di kantor Desa Limehe Barat, berdasarkan hasil survei pada program ini bahwa masyarakat Limehe Barat khususnya para Ibu rumah tangga yang mempunyai *Handphone Android* belum dipergunakan secara maksimal.

Diharapkan dengan program *Economic Training* masyarakat menggunakan *android* nya dengan maksimal. Sehingga mampu menambah penghasilan melalui penjualan *online* dengan memanfaatkan media sosial *Facebook*. Pada proses sosialisasi terlihat masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, masyarakat bisa mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang pemasaran *online* melalui media sosial. Peserta menyimak sosialisasi dan mengamati demo masak dengan sangat baik sehingga pada sesi tanya-jawab, muncul berbagai pertanyaan dari peserta yang menunjukkan rasa penasaran dan keingintahuan masyarakat terhadap informasi yang telah disampaikan. Seluruh peserta mendapat sertifikat kegiatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program *Economy Training* merupakan salah satu program mahasiswa KKN yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Limehe Barat dengan membuat produk yang lebih sehat dan unik serta melakukan pemasaran lebih luas dengan memanfaatkan media sosial yakni Facebook. Masyarakat harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada secara arif dan bijaksana. Kehadiran teknologi di tengah pandemi sangat membantu aktivitas manusia untuk wilayah yang lebih luas, pembatasan aktivitas sosial secara fisik bukan berarti menghentikan usaha masyarakat untuk memperoleh penghasilan. Demikian jurnal ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan saran dari Bapak/Ibu masih sangat dibutuhkan, semoga jurnal ini dapat menambah informasi bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dosen Sosiologi. (2021). Pengertian Demonstrasi, Jenis, Faktor Penyebab, Dampak, dan Contohnya. *DosenSosiologi.com*. url: <https://dosensosiologi.com/pengertian-demonstrasi/>
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) /Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kedeputan Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). url: <https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Noor, HM Idris. (2016). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16 (3). hal. 286. url: <https://core.ac.uk/download/pdf/322565999.pdf>
- Prawiro, M. (2020). Pengertian Sosialisasi: Arti, Tujuan, Fungsi, Media, dan Contoh Sosialisasi. *Maxmanroe.com*. url: <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-sosialisasi.html>
- Statistics Center Survey Independent. (2016). Apa itu survey? *.SCSI*. url: <https://scsi.scundip.org/2016/08/08/pengertian-survei/>